

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Yusri, Rico Purnawandi Pane, Syahroni Albi, & Adinda Moreta. (2022). Collaborative Governance Dalam Penerapan Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (Ppkm) Di Kota Pekanbaru Tahun 2021. *Journal Publicuho*, 5(3), 802–814. <https://doi.org/10.35817/publicuho.v5i3.32>
- Chandra, R. (2015). Collaborative Learning for Educational Achievement. *IOSR Journal of Research & Method in Education (IOSR-JRME)*, 5(3), 2320–7388. <https://doi.org/10.9790/7388-05310407>
- Choirul, S. (2020). Konsep, pengertian, dan tujuan kolaborasi. *Dapu6107*, 1, 7–8.
- Chusna, N. L. U. (2019). Pembelajaran E-Learning. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI*, 2, 113–117. <https://doi.org/10.30998/prokaluni.v2i0.36>
- Ilyas, M., & Armizi, A. (2020). Metode Mengajar dalam Pendidikan Menurut Nur Uhbiyati dan E. Mulyasa. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(02), 185–196. <https://doi.org/10.46963/alliqo.v5i02.244>
- Karimah, I., Suhendri, H., & Werdiningsih, C. E. (2019). Peranan Metode Pembelajaran Collaborative Learning Terhadap Pemecahan Masalah Matematika. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 4(2), 155. <https://doi.org/10.30998/jkpm.v4i2.3875>
- Makkawaru, M. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Kehidupan dan Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Konsepsi*, 8(3), 1–4.
- Mauliddiyah, N. L. (2021). *Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian*. 6.
- Moore, K. D. (2016). Effective instructional strategies: From theory to practice. Sage Publications. *Journal of Indian Education*, 42(1), 140–153.
- Mu'alimin, & Hari, R. A. C. (2014). Penelitian tindakan kelas Teori dan Praktek. *Ganding*, 44(8), 1–87. http://eprints.umsida.ac.id/4119/1/BUKU_PTK_PENUH.pdf
- Mufidah, N. (2018). Metode Pembelajaran Al-Ashwat. *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(2), 199–218. <https://doi.org/10.14421/almahara.2018.042-03>
- Mulyati, Y., & Parwati, N. P. Y. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Collaborative Learning Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Sejarah Siswa Kelas X Ipa 3 Sma Dharma Praja Denpasar Tahun Pelajaran 2020 / 2021.

- Nirwasita, 2(1), 45–50. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5550259>
- Munfiatik, S. (2023). Collaborative Learning sebagai Model Inovasi Pendidikan dalam Pembelajaran. *SINOVA: Jurnal Ilmu Pendidikan & Sosial*, 1(2), 83–94.
- Nezha, R. (2014). *Kajian Teori*. 1–203.
- Nugraha, S. A., Sudiatmi, T., & Suswandari, M. (2020). Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas Iv. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 265–276. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i3.74>
- Pahleviannur, R. S. M. (2022). Penelitian Tindakan Kelas. In *Pradina Pustaka*.
- Poni Lestari, Corry Yohana, & Maulana Amirul Adha. (2023). Pengaruh Fasilitas Belajar, Motivasi Belajar, Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Humas Kelas Xi Otkp Di Smkn Jakarta Barat. *Jurnal Media Administrasi*, 8(1), 35–47. <https://doi.org/10.56444/jma.v8i1.500>
- Rahimah, R. (2022). Peningkatan Kemampuan Guru Smp Negeri 10 Kota Tebingtinggi Dalam Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka Melalui Kegiatan Pendampingan Tahun Ajaran 2021/2022. *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 92. <https://doi.org/10.30821/ansiru.v6i1.12537>
- Respati, Y. A. (2018). Collaborative Learning Dalam Upaya Peningkatan Keaktifan. *Jurnal Efisiensi - Kajian Ilmu Administrasi*, XV(2), 15–23.
- Rosmiati, R., & Hutabarat, Z. S. (2021). Hasil Belajar Akuntansi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Collaborative Learning Siswa Sma Kota Jambi. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 9(2), 80–85. <https://doi.org/10.24127/pro.v9i2.4515>
- Sekarinasih, A. (2022). Implementasi Metode Collaborative Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Interpersonal Mahasiswa. *Quality*, 10(1), 1. <https://doi.org/10.21043/quality.v10i1.13830>
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Suhimo, Firmansyah, Y., & Susanto, E. (2021). Hasil belajar model discovery learning dalam peningkatan partisipasi belajar pembelajaran PPKn kelas X SMAN 1 Lemahabang. *CIVICS: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 6(1), 130–134. <https://doi.org/10.36805/civics.v6i1.1340>
- Supriatna, A., Nasem, & Aenul Quthbi, A. (2021). Penerapan Metode Pembelajaran Cooperative Script Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Pada Materi Keragaman Kenampakan Dan Pembagian Wilayah Waktu Di

- Indonesia. *Jurnal Tahsinia*, 2(2), 158–172.
<https://doi.org/10.57171/jt.v2i2.302>
- Tenrisau, N. A.-A. (2023). *Strategi Pembelajaran Kolaboratif dalam Meningkatkan Pemahaman Berpikir Siswa*.
<https://doi.org/10.31219/osf.io/nv4tu>
- Wibowo, L. A., & Pardede, L. R. (2019). Peran Guru dalam Menggunakan Model Pembelajaran Collaborative Learning terhadap Keaktifan Siswa Dalam Belajar. *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 5(1), 201–208.
- Wulandari, D. R., Apriliana, A. C., & Setiawati, T. (2022). Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Materi Perubahan Wujud Benda melalui Metode Demonstrasi. *Sebelas April Elementary Education (SAEE)*, 1(3), 10–18.
- Yantinah, ratna fitri. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Tematik Tema Menuju Masyarakat Sejahtera Melalui Model Collaborative Learning Siswa Kelas VI SD Negeri 186 Sridadi. 2(5), 1–23.

L
A
M
P
I
R
A
N

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA IPS KELAS VII

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Meiza Anandyta Putri Pramesti
Instansi	: SMP Negeri 11 Kota Bengkulu
Tahun Penyusunan	: Tahun 2024
Jenjang Sekolah	: SMP
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas	: VII
Tema 01	: Keluarga Awal Kehidupan
Materi	: Jenis-jenis Kebutuhan Manusia
Elemen	: a) Elemen pemahaman dan ruang lingkup pembelajaran ▪ Keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu: materi ini berkaitan dengan pemahaman terhadap kondisi sosial dan lingkungan alam serta kesejarahan dalam konteks lokal dan nasional. Materi ini juga terkait dengan pembelajaran tentang kondisi geografis Indonesia dan pengaruhnya terhadap aktivitas sosial, ekonomi. ▪ Perkembangan masyarakat Indonesia dari masa pra aksara, kerajaan-kerajaan di NusantaraInteraksi, Sosialisasi, institusi sosial, dan dinamika sosial; materi ini berkaitan dengan pembentukan identitas diri, merefleksikan keberadaan diri di tengah keberagaman dan kelompok yang berbeda-beda ▪ Kegiatan manusia dalam memenuhi kebutuhannya: materi ini berkaitan tentang peran diri, masyarakat serta negara dalam memenuhi kebutuhan bersama. Peserta didik menganalisis sejarah manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. b) Elemen keterampilan proses ▪ Siswa melakukan berbagai kegiatan yang mendukung tercapainya keterampilan proses yang dibutuhkan untuk mempelajari dan menyelesaikan pembelajaran IPS kelas 7 antara lain: mengamati, menginvestigasi/ menyelidiki, menganalisis, merencanakan, menggambar,

Capaian Pembelajaran 1 Alokasi Waktu	berdiskusi, menceritakan, membuat laporan tertulis sederhana, dan mempresentasikan. Memahami keberadaan diri dan keluarga di tengah lingkungan sosial 1 Pertemuan
B. KOMPETENSI AWAL	
Menganalisis jenis-jenis kebutuhan manusia.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
▪ Mandiri dan bernalar kritis, bergotong royong	
D. SARANA DAN PRASARANA	
Media ,Sumber Belajar, dan Alat 1. Sumber Utama Proyektor infocus, Gambar. Papan Tulis dan Spidol. 2. Sumber Alternatif Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas. 3. Pengembangan Sumber Belajar Guru dapat mengembangkan yang berkaitan dengan aktivitas memenuhi kebutuhan secara bijak.	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
▪ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ▪ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.	
F. MODEL PEMBELAJARAN	
▪ Model atau kerangka pembelajaran yang memberikan gambaran sistematis pelaksanaan pembelajaran. Model pembelajaran dapat berupa model pembelajaran collaborative learning yang dapat melibatkan siswa dalam pemecahan masalah kontekstual yang realistis.	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Alur Tujuan Pembelajaran : Peserta didik diharapkan mampu menganalisis jenis-jenis kebutuhan.	

B. PEMAHAMAN BERMAKNA
▪ Mengidentifikasi jenis-jenis kebutuhan manusia
C. PERTANYAAN PEMANTIK
▪ Apa saja jenis-jenis kebutuhan manusia?
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
Kegiatan Pendahuluan 1. Guru membuka dengan salam dan doa bersama peserta didik. 2. Guru melakukan presensi kehadiran. 3. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran mengenai kebutuhan manusia. Menganalisis jenis-jenis kebutuhan. Kegiatan Inti Guru menjelaskan jenis-jenis kebutuhan. Kegiatan ini dimaksud akan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik bahwa kebutuhan setiap orang berbeda dan bersifat dinamis karena ada jenis-jenis kebutuhan manusia. Proses saling tukar hasil temuan peserta didik dapat dilakukan dalam waktu singkat, kemudian guru memberikan tugas kelompok dengan peserta didik terkait hasil identifikasi. Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah Guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan misalnya Apa saja jenis-jenis kebutuhan manusia? Peserta Didik Mengelola Informasi Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara bervariasi, misalnya dengan menggunakan model <i>collaborative learning</i> Berikut merupakan tahapan kegiatan <i>collaborative learning</i> : Guru membimbing peserta didik membagi 4 kelompok dalam satu kelas. Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide 1. Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk tugas 2. Peserta didik secara berkelompok mengidentifikasi kebutuhan masing-masing anggota kelompok dan pengorbanan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Guru dapat menggunakan lembar aktivitas kelompok untuk menemukan jawaban-jawaban tersebut. Peserta Didik Melakukan Refleksi Dan Aksi 1. Peserta didik mengkomunikasikan hasil pengolahan informasi 2. Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran. 3. Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk menyampaikan pendapat berkaitan dengan aktivitas yang telah dilakukan. 4. Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi peserta didik.

Penutup

1. Penilaian pembelajaran dilakukan secara tertulis
2. Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan pengetahuan, dan keterampilan.

Pengetahuan

Apa saja jenis-jenis kebutuhan manusia?

Keterampilan

Apakah aku sudah berhasil mengidentifikasi kebutuhan dan pengorbanan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan tersebut?

3. Refleksi juga dapat dilakukan misalnya dengan tugas
4. Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya.
5. Doa dan penutup.

Guru Pembimbing PLP

Mahasiswa

Novi Yeni, SE

Meiza Anandyta Putri Pramesti

NIP : 197411142014072002

NPM : 2187203028

LAMPIRAN**Penilaian Kompetensi Pengetahuan****a) Pengertian Penilaian Pengetahuan**

Penilaian pengetahuan merupakan penilaian yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik berkaitan dengan penguasaan pengetahuan faktual, konseptual, maupun prosedural serta kecakapan berpikir tingkat rendah hingga tinggi. Guru dapat memilih teknik penilaian yang disesuaikan dengan karakteristik kompetensi yang akan dinilai. Penilaian diawali dengan perencanaan pada saat menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Hasil penilaian pengetahuan yang dilakukan selama dan setelah proses pembelajaran dinyatakan dalam bentuk angka dengan rentang 0-100.

b) Teknik Penilaian Pengetahuan

Teknik penilaian pengetahuan yang akan digunakan dapat disesuaikan dengan karakteristik masing-masing Kompetensi Dasar (KD). Teknik penilaian pengetahuan yang sering digunakan yaitu tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Berikut merupakan penjabaran dari berbagai teknik penilaian pengetahuan.

Teknik	Bentuk Instrumen	Tujuan
Tes tertulis	Uraian	Mengetahui kemampuan penguasaan pengetahuan peserta didik dalam proses pembelajaran.
Penugasan	Kelompok	Memfasilitasi penguasaan pengetahuan peserta didik selama proses pembelajaran.

1. Tes Tertulis

Tes tertulis merupakan soal dan jawaban disajikan secara tertulis, misalnya uraian. Langkah-langkah pengembangan tes tertulis:

Nama Sekolah : SMP Negeri 11 Kota Bengkulu

Kelas/Semester : VII/Ibutir

soal:

1. Apa yang kalian ketahui tentang kebutuhan ?
2. apa saja jenis-jenis kebutuhan manusia?

Pemberian skor Tes Tertulis

Kebutuhan yaitu manusia memenuhi kebutuhan untuk kelangsungan hidup. Contoh : makanan, minum, pakaian. Kebutuhan Sekunder , yaitu kebutuhan yang dipenuhi setelah kebutuhan primer terpenuhi.	2
Jenis-jenis Kebutuhan Manusia kebutuhan berdasarkan tingkat kepentingan, kebutuhan berdasarkan tingkat kepentingan, kebutuhan berdasarkan sifat, kebutuhan berdasarkan subjek.	2
Total Skor Maksimum	4

Penilaian Keterampilan

Pengertian Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh untuk melakukan tugas tertentu sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Penilaian ini dapat dilakukan dengan berbagai teknik, seperti penilaian kinerja.

Lembar Aktivitas**Aktivitas Kelompok**

- Buatlah kelompok dengan anggota 4-5 orang.
- Diskusikan contoh kebutuhan masing-masing anggota kelompok. Tulis contoh dari salah satu jenis-jenis kebutuhan berdasarkan waktu pemenuhan kebutuhan hidup manusia.
- Tulislah hasil diskusi dalam buku catatan kemudian presentasikan hasil diskusi di depan kelas.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

LEMBAR OBSERVASI PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)

Metode Pembelajaran : *Collaborative Learning*
 Mata Pelajaran : IPS
 Siklus : I
 Kelas : VII A
 Nama Pengamat : Novi Yeni, SE

Aspek yang Diamati:

No.	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor (1-4)	Keterangan/Penjelasan
1	Kerjasama dalam kelompok		Apakah siswa bekerja sama secara efektif dalam kelompok?
2	Peran aktif setiap anggota kelompok		Apakah setiap siswa berperan aktif dalam diskusi atau tugas?
3	Komunikasi antar anggota kelompok		Sejauh mana komunikasi antara siswa berjalan lancar?
4	Pemecahan masalah secara bersama		Apakah kelompok mampu memecahkan masalah bersama-sama?
5	Tanggung jawab individu dalam kelompok		Apakah setiap anggota kelompok bertanggung jawab terhadap tugasnya?
6	Pemahaman materi oleh siswa setelah diskusi		Apakah siswa menguasai materi setelah bekerja dalam kelompok?
7	Keterlibatan siswa dalam diskusi		Apakah siswa terlibat aktif dalam diskusi kelompok?
8	Keaktifan siswa dalam bertanya dan memberikan pendapat		Sejauh mana siswa aktif bertanya atau memberi pendapat selama proses pembelajaran?

Keterangan Skor:

- 1 = Tidak Tercapai
 - 2 = Tercapai dengan Pengawasan
 - 3 = Tercapai dengan Baik
 - 4 = Tercapai dengan Sangat Baik
-

Catatan Kualitatif:

.

Rekomendasi untuk Perbaikan:

Tuliskan rekomendasi berdasarkan hasil observasi ini untuk perbaikan pada tindakan berikutnya.

Pernyataan:

Lembar observasi ini digunakan untuk mencatat dinamika pembelajaran dengan metode *Collaborative Learning* pada kelas yang sedang diamati. Observasi ini bertujuan untuk membantu guru dalam menganalisis efektivitas penerapan metode tersebut dalam meningkatkan keterampilan kolaborasi siswa serta pemahaman materi pembelajaran.

Dengan lembar observasi seperti ini, guru dapat lebih mudah mengamati dan mengevaluasi sejauh mana metode *Collaborative Learning* diterapkan dan sejauh mana siswa terlibat dalam proses pembelajaran yang berbasis kerja sama.

DOKUMENTASI PENELITIAN



Observasi Pelaksanaan Pembelajaran IPS



Siswa Mengeluarkan Pendapat dalam Pembelajaran dengan Metode Collaborasi Learning



Presentasi Siklus I



Presentasi Siklus II